

PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RS. MARINA PERMATA BERBASIS VISUAL STUDIO

Johan Wahyudi¹⁾, M. Arief Setiyawan²⁾, Sri Melati³⁾, Rahmat Hidayat⁴⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

Email : johan.kopertis11@gmail.com¹⁾, arifsetiawan13012001@gmail.com²⁾, riri.budiluhur@gmail.com³⁾, rh88hidayat@gmail.com⁴⁾

Abstract

This research discusses the application of the Activity-Based Costing System (ABCS) method in determining the rates for inpatient services using the Visual Basic Studio platform. Activity Based Costing System is used to allocate costs more accurately based on activities that contribute to inpatient services.

In this context, Visual Basic Studio is used as a tool to integrate cost and activity data and produce proportional and transparent inpatient service rates. This research suggests the benefits of an Activity Based Costing System based on Visual Basic Studio in increasing the accuracy of cost estimates, more informed decision making, and effective cost control in the provision of inpatient services.

This research makes an important contribution to improving cost management and decision making in the health care context.

Activity Based Costing requires more detailed data collection and more complex analysis compared to traditional accounting methods, but the results obtained are more accurate and can help management make better decisions.

Keyword : Activity Based Costing System, Services, Visual Studio

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan kebijakan pentarifan atau Pricing Policy yang merupakan tahap strategis dan penting dalam rangkaian penghitungan unit cost sampai menjadi tarif pelayanan rumah sakit. Kebijakan pentarifan dilakukan oleh jajaran internal rumah sakit dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu dalam proses pentarifan. Terkait dengan proses pentarifan, maka terdapat Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 dengan aturan turunannya yaitu Permenkes Nomor 12 tahun 2013 tentang Pola Tarif Rumah Sakit dan Permenkes Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit. Pada dasarnya tarif senantiasa dipengaruhi oleh dua pihak yang berbeda yaitu diantaranya satu pihak produsen yang sebagai operator selaku

penyelenggara akan menetapkan tarif yang tinggi untuk memperoleh keuntungan yang besar. Sedangkan pihak yang satunya yaitu pihak konsumen dalam hal ini pasien, yang mengharapkan tarif rendah dengan pelayanan ramah dan fasilitas lengkap. Salah satu bentuk dari perusahaan jasa yang menghasilkan beberapa jenis jasanya yaitu rumah sakit. Karena terdapat banyak jenis jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas yang terjadi di rumah sakit, maka rumah sakit perlu mempertimbangkan penetapan tarif jasa rumah sakit yang tepat.

2. Batasan Masalah

Menghindari permasalahan agar tidak lebih meluas dan tercapainya tujuan penelitian yang lebih terfokus serta efektif, maka batasan masalah adalah:

1. Penelitian hanya membahas tentang menentukan jasa tarif rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing System pada ruangan VIP, kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 di RS. Marina Permata.
2. Data yang digunakan adalah data tarif rawat inap pasien RS. Marina Permata. Dan menghasilkan output berupa laporan tarif rawat inap pasien di RS. Marina Permata.
3. Penelitian ini menggunakan Visual Studio dan Microsoft Access 2019
4. Penelitian ini hanya membahas tentang tarif rawat inap dan tidak membahas tentang rawat jalan.

3. Tujuan

Dengan melihat perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah terbentuknya penerapan metode Activity Based Costing System Dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap di RS. Marina Permata.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi STMIK Indonesia: Menghadirkan alumni yang membanggakan ditengah masyarakat dan menambah penelitian Mahasiswa pada perpustakaan kampus yang berguna bagi mahasiswa lainnya.

Manfaat Bagi RS. Marina Permata: Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat penulisan, melalui sistem informasi ini bagian menentukan besarnya tarif jasa rawat inap menggunakan metode Activity Based Costing System, RS. Marina Permata.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Rumah Sakit Marina Permata sebagai masukan untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan penerapan metode Activity based

Costing System di Rumah Sakit Marina Permata.

B. METODOLOGI

1. Metode Pengumpulan Data

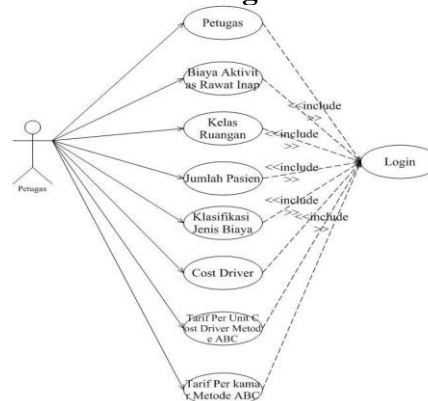
Metode merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode untuk mendukung tercapainya metode, dan penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban, jadi metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses perancangan untuk merancang sistem atau memperbaiki sistem yang telah ada sehingga sistem menjadi lebih baik serta dapat mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien, proses rancangan bisa berupa rancangan input, rancangan output, rancangan file.

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran umum kepada user tentang sistem yang baru. Desain sistem secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci.

Desain Use Case Diagram

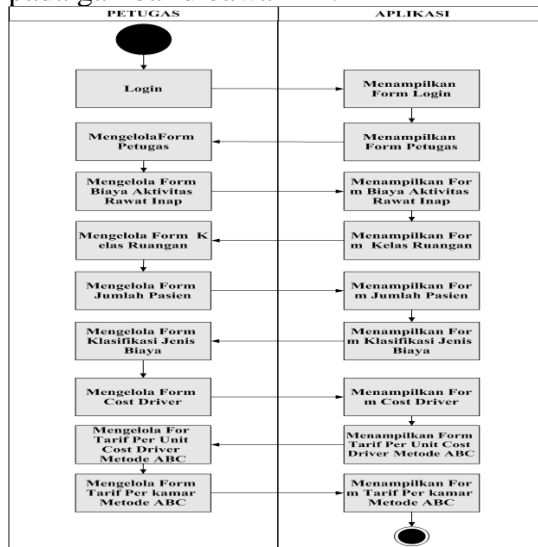


Gambar 1. Use Case Diagram

C. PEMBAHASAN

1. Desain Activity Diagram

Gambar desain Activity Diagram pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Desain Activity Diagram

2. Desain Form Login

Form Login adalah tampilan digunakan untuk mengakses program dengan cara memasukkan username dan password yang dapat dilihat pada gambar 3:

Gambar 3. Desain Form Login

3. Desain Menu Utama Aplikasi

Rancangan Form Menu Utama ini berisikan tampilan setelah melakukan login, seperti pada ditunjukkan gambar 4:

Gambar 4. Desain Menu Utama

4. Desain Form Aktivitas Rawat Inap

Rancangan Form Aktivitas Rawat Inap ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Aktivitas Rawat Inap, simpan, edit, hapus, batal dan keluar seperti ditunjukkan pada Gambar 5:

id_aktivitas	elemen_biaya	jumlah	klasifikasi_jenis
a4001	biaya dokter	80000	biaya dokter
a4002	biaya perawat	100000	biaya perawat
a4003	biaya labak	80000	biaya labak
a4004	biaya gdi	100000	biaya gdi
a4005	biaya kedokteran	70000	biaya kedokteran
a4006	biaya administrasi	50000	biaya administrasi
a4007	biaya habis pakai	100000	biaya habis pakai
a4008	biaya gedung	100000	biaya gedung

Gambar 5. Desain Form Rawat Inap

5. Desain Form Kelas Ruangan

Rancangan Form kriteria ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Kelas Ruangan, seperti ditunjukkan pada Gambar 6:

id_ruangan	ruangan	jumlah	biaya	luas	id_aktivitas
rm001	vip	15	200000	415	a4001
rm002	vip	15	200000	415	a4002
rm003	vip	15	200000	415	a4003
rm004	vip	15	200000	415	a4004
rm005	vip	15	200000	415	a4005
rm006	vip	15	200000	415	a4006
rm007	vip	15	200000	415	a4007

Gambar 6. Desain Form Kelas Ruangan

6. Desain Form Jumlah Pasien

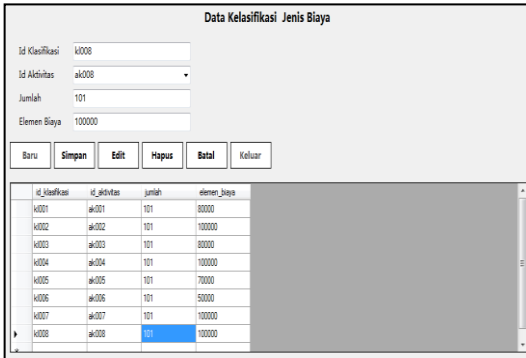
Rancangan Form Jumlah Pasien ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Jumlah Pasien, seperti ditunjukkan pada Gambar 7:

id_jumlah	bulan	kelas_vip	kelas1	kelas2	kelas3
jm001	01-2023	101	80	90	90
jm002	02-2023	101	79	89	76
jm003	03-2023	101	80	90	90
jm004	04-2023	101	85	75	102
jm005	05-2023	101	80	90	90

Gambar 7. Desain Form Jumlah Pasien

7. Desain Form Klasifikasi Jenis Biaya

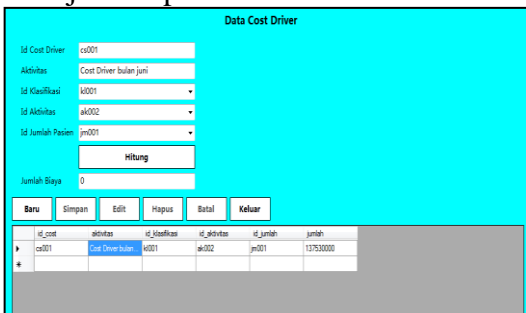
Rancangan Form Klasifikasi Jenis Biaya ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Klasifikasi Jenis Biaya, seperti ditunjukkan pada Gambar 8:



Gambar 8. Desain Form Klasifikasi Jenis Biaya

8. Desain Form Cost Driver

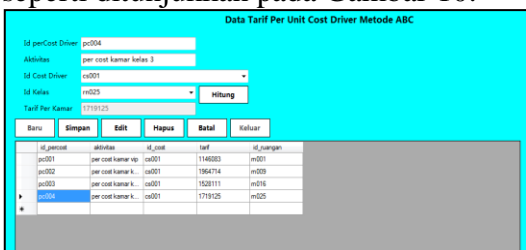
Rancangan Form Cost Driver ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Cost Driver, seperti ditunjukkan pada Gambar 9:



Gambar 9. Desain Form Cost Driver

9. Desain Form Tarif Per Unit Cost Driver Metode ABC

Rancangan Form Tarif Per Unit Cost Driver Metode ABC ini berisikan tampilan admin dalam mengelola data Tarif Per Unit Cost Driver Metode ABC, seperti ditunjukkan pada Gambar 10:



Gambar 10. Desain Form Tarif Per Unit Cost Driver Metode ABC

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada RS.Marina Permata Berbasis Visual Basic Studio, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam melakukan perhitungan besar tarif biaya rawat inap dengan metode Activity Based Costing System.

Aplikasi ini memberikan laporan yang dibutuhkan dalam memberikan hasil perhitungan dan backup data pasien rumah sakit. Adapun hasil laporan yang diperoleh dari sistem aplikasi yang dibangun berupa, Laporan data biaya aktivitas, laporan ruang kelas, laporan aktifitas, laporan jumlah pasien, laporan data cost driver, laporan data per cost driver.

2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan pada akhir dari bab ini adalah :

Setiap sistem pasti akan dalam pengeupdatetan data maka diperlukan jadwal update data paling tidak 1-2 setelah penerimaan, agar sisa data penerimaan sebelumnya sudah terbackup atau sersimpan dalam aset pemerintah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Mahdi, Penerapan Sistem Biaya Berbasis Aktifitas Di Rumah Sakit Swasta Provinsi Basrah, Irak 2019.
- Aldi Geraldo. Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Besarnya Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Angkatan Darat Wolter Monginsidi Manado, 2019.

3. A Review on Time-Driven Activity-Based Costing System in Various Sectors Sri Nur Areena Binti Mohd Zaini and Mohd Yazid Abu 5 March 2019.
4. Bernard Piece Dan Richard Brown. *Preceived Succes Of Costing System Activity Based And Traditional System Compare*. 2016
5. Darmayuda, Ketut. *Pemrograman Aplikasi Database dengan Microsoft Visual Basic.NET* 2008. Bandung : Informatika. 2010.
6. Fauziyah, Ida, Moch. Dzulkirom AR dan Achmad Husaini. Analisis Activity Based Costing (Abc) System Sebagai Dasar Penetapan Harga Pokok Produksi: Studi Pada PT PG Rajawali I Unit PG Krebbe Baru. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 12 No. 2, 2014.
7. Hansen, Mowen. *Manajemen Biaya : akuntansi dan pengendalian*, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat, 2000.
8. Hidayat, Eka Novian. *Skripsi. Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Aisiyah Kudus)*, Universitas Negeri Semarang, 2011
9. Kapojos, Rebecca. Jullie J. Sondakh. dan Stanley Khow Waladouw. Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Roti Lidya Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.2, 2014.
10. Kumalasari, Carolina dan Srie Hartutie Moehaditoyo. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Untuk Mengambil Keputusan Manajemen Pada Industri Garmen CV. Surya Surabaya. Surabaya: DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen. Vol. 10 No.1, 2014.
11. Lasena, Sitty Rahmi. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Manado: Jurnal EMBA. Vol.1 No.3, 2013.
12. Martusa, Riki. Agnes Fransisca Adie. Peranan Activity-Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain yang Sebenarnya untuk Penetapan Harga Jual Studi kasus pada PT Panca Mitra Sandang Indah. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 04 Tahun ke-2, 2011.
13. Maulana, Ardi Helmy, Moch. Dzulkirom AR dan Dwiatmanto. Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel: Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu Tahun 2014. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 30 No. 1, 2016.
14. Pratama, A. R. *Mengenal UML dan contoh UML Diagram*. 2016.
15. Yosefina Andina Dan Adri Yeanne Colson. Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Pada RSUD Dr. T.C Hillers Maumere Dan Mengetahui Perbandingan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing. 2020.

